

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin A Yani

1. Sejarah PT. Bank Syariah Indonesia

PT. Bank Syariah Indonesia atau yang disingkat dengan BSI adalah Bank (Perbankan) Syariah yang didirikan pada tanggal 01 Februari 2021 pukul 13.00 dan diresmikan oleh Presiden Jokowi.

Bank Syariah Indonesia merupakan penggabungan (merger) dari 3 Bank BUMN yaitu PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank Syariah Mandiri. Dengan merger ini maka perbankan syariah di Indonesia akan menjadi lebih inovatif, lebih bermanfaat, dan lebih kuat sehingga bisa menjadi pendorong dalam pembangunan Indonesia.

Pendirian Bank Syariah Indonesia ini adalah bagian dari upaya dan komitmen pemerintah dengan tujuan memajukan perekonomian syariah sebagai pilar baru kekuatan perekonomian nasional secara jangka panjang akan mendorong Indonesia sebagai salah satu pusat keuangan syariah dunia.

2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Indonesia

Visi

Top 10 global islamic bank

Menciptakan Bank Syariah yang masuk ke dalam 10 besar menurut kapitalisasi pasar secara global dalam waktu 5 tahun ke depan.

Misi

- 1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia.

Dengan melayani lebih dari 20 juta nasabah dan menjadi salah satu dari 5 top bank berdasarkan aset (500+T) dan nilai buku 50 T pada tahun 2025

- 2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.

Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2)

- 3) Menjadikan perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.

Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memperdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja

3. Alamat Bank Syariah Indonesia

- a. Nama

Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin A Yani

- b. Alamat Kantor Pusat

Jl. Gatot Subroto No. 27 Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12930

- c. Tanggal Operasional

Mulai dioperasikan pada tanggal 01 Februari 2021.

B. Deskripsi Responden

Pada bagian ini menggambarkan keadaan responden yang berjumlah 94 orang yang merupakan nasabah Bank Syariah Indonesia Banjarmasin. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan responden merupakan informasi tambahan dalam memahami hasil-hasil penelitian pada nasabah yang menggunakan *Mobile Banking* di Bank Syariah Indonesia Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Pria	41	44%
Wanita	53	56%
Total	94	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan pada tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa nasabah yang menggunakan *Mobile Banking* saat melakukan transaksi di Bank Syariah Indonesia Banjarmasin yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini terdapat persentase pria sebanyak 44% sedangkan selebihnya persentase wanita sebanyak 56%. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian berdasarkan jenis kelamin yang didominasi oleh wanita.

2. Berdasarkan Usia Responden

Tabel 4.2 Usia Responden

Usia Responden	Frekuensi (F)	Persentase (%)
----------------	---------------	----------------

Kurang Dari 20 Tahun	0	0%
20-30 Tahun	52	55%
30-40 Tahun	35	37%
40-50 Tahun	7	8%
Lebih dari 50 Tahun	0	0%
Total	94	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan pada tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa nasabah yang menggunakan *Mobile Banking* saat melakukan transaksi di Bank Syariah Indonesia Banjarmasin yang diambil dari usia responden dalam penelitian ini sebagian besar usia kurang dari 20 tahun sebanyak 0%, usia 20-30 tahun sebanyak 55%, usia 30-40 tahun sebanyak 37%, usia 40-50 tahun sebanyak 8%, dan untuk usia lebih dari 50 tahun keatas sebanyak 0%. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian berdasarkan usia yang didominasi oleh orang yang berusia 20-30 tahun.

3. Berdasarkan untuk pengguna *Mobile Banking*

Tabel 4.3 Pengguna *Mobile Banking*

Apakah akan terus menggunakan <i>Mobile Banking</i>	Frekuensi (F)	Persentase(%)
Ya	78	83%
Tidak	16	17%
Total	94	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan pada tabel 4.3 diatas dapat menunjukkan bahwa nasabah yang menggunakan *Mobile Banking* saat melakukan transaksi di Bank Syariah Indonesia Banjarmasin dalam penelitian ini adalah

persentase yang akan terus menggunakan *Mobile Banking* sebanyak 83% dan untuk yang tidak akan terus menggunakan *Mobile Banking* sebanyak 17%. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian temukan banyak responden yang memilih untuk terus menggunakan *Mobile Banking*.

4. Deskripsi Variabel

Berdasarkan dari data yang diperoleh dari penyebaran angket yang telah diberikan kepada responden, maka dari itu dijelaskan mengenai kebutuhan (X1), kemudahan (X2), dan keamanan (X3) terhadap keputusan (Y) dalam melakukan transaksi pada *mobile banking*.

a. Variabel Kebutuhan (X1)

- 1) Indikator Pernyataan “Dorongan akan kebutuhan, membuat saya nantinya akan menggunakan layanan *Mobile Banking*”

Tabel 4.4 Hasil Kuesioner X1 Pernyataan 1

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(%)
1	Sangat Setuju	36	38%
2	Setuju	42	45%
3	Cukup Setuju	15	16%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		94	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

- 2) Indikator Pernyataan “Saya berniat menggunakan layanan *Mobile Banking* setiap saat bila dibutuhkan dalam keperluan sehari-hari”

Tabel 4.5 Hasil Kuesioner X1 Pernyataan 2

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(%)
1	Sangat Setuju	33	35%
2	Setuju	47	50%
3	Cukup Setuju	13	14%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		94	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

- 3) Indikator Pernyataan “Saya menggunakan *Mobile Banking* karena suatu kebutuhan untuk mendukung perkembangan teknologi”

Tabel 4.6 Hasil Kuesioner X1 Pernyataan 3

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(%)
1	Sangat Setuju	39	41%
2	Setuju	47	50%
3	Cukup Setuju	8	9%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		94	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

- 4) Indikator Pernyataan “Saya tetap bisa melakukan transaksi saat sibuk karena menggunakan *Mobile Banking*”

Tabel 4.7 Hasil Kuesioner X1 Pernyataan 4

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(%)
1	Sangat Setuju	37	39%
2	Setuju	50	53%

3	Cukup Setuju	7	8%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		94	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

- 5) Indikator Pernyataan “Saya menyakini bahwa Allah dapat memberikan rezeki berupa harta untuk kebutuhan hidup”

Tabel 4.8 Hasil Kuesioner X1 Pernyataan 5

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(%)
1	Sangat Setuju	43	46%
2	Setuju	43	46%
3	Cukup Setuju	8	8%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		94	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

- b. Variabel Kemudahan (X2)

- 1) Indikator Pernyataan “Saya merasa jelas dan mudah dimengerti dalam menggunakan layanan *Mobile Banking*”

Tabel 4.9 Hasil Kuesioner X2 Pernyataan 1

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(%)
1	Sangat Setuju	36	38%
2	Setuju	51	54%
3	Cukup Setuju	6	7%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Total	94	100%
-------	----	------

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

- 2) Indikator Pernyataan “Layanan *Mobile Banking* dapat diakses dimana saja dan kapan saja”

Tabel 4.10 Hasil Kuesioner X2 Pernyataan 2

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(%)
1	Sangat Setuju	32	34%
2	Setuju	53	56%
3	Cukup Setuju	9	10%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		94	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

- 3) Indikator Pernyataan “Aplikasi *Mobile Banking* dapat diakses dengan mudah dan cepat”

Tabel 4.11 Hasil Kuesioner X2 Pernyataan 3

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(%)
1	Sangat Setuju	48	51%
2	Setuju	46	49%
3	Cukup Setuju	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		94	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

- 4) Indikator Pernyataan “Saya merasa dalam penggunaan *Mobile Banking* dapat menghemat waktu dan tenaga”

Tabel 4.12 Hasil Kuesioner X2 Pernyataan 4

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(%)
1	Sangat Setuju	27	29%
2	Setuju	58	61%
3	Cukup Setuju	7	8%
4	Tidak Setuju	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		94	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

- 5) Indikator Pernyataan “*Mobile Banking* yang saya gunakan dapat melakukan transaksi selama 24 jam”

Tabel 4.13 Hasil Kuesioner X2 Pernyataan 5

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(%)
1	Sangat Setuju	48	51%
2	Setuju	44	47%
3	Cukup Setuju	2	2%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		94	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

- 6) Indikator Pernyataan “Saya menyakini bahwa Allah pasti memberikan kemudahan dibalik kesulitan atau kesusahan seseorang”

Tabel 4.14 Hasil Kuesioner X2 Pernyataan 6

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(%)
1	Sangat Setuju	51	54%

2	Setuju	39	42%
3	Cukup Setuju	4	4%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		94	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

c. Variabel Keamanan (X3)

- 1) Indikator Pernyataan “Menurut saya menggunakan layanan *Mobile Banking* saat bertransaksi lebih aman digunakan”

Tabel 4.15 Hasil Kuesioner X3 Pernyataan 1

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(%)
1	Sangat Setuju	36	38%
2	Setuju	42	45%
3	Cukup Setuju	14	15%
4	Tidak Setuju	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		94	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

- 2) Indikator Pernyataan “Penggunaan layanan *Mobile Banking* membuat rasa aman karena adanya pin atau password”

Tabel 4.16 Hasil Kuesioner X3 Pernyataan 2

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(%)
1	Sangat Setuju	35	37%
2	Setuju	47	50%
3	Cukup Setuju	9	10%
4	Tidak Setuju	3	3%

5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		94	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

- 3) Indikator Pernyataan “Bank harus merahasiakan dan melindungi data diri atau privasi saya agar tetap aman”

Tabel 4.17 Hasil Kuesioner X3 Pernyataan 3

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(%)
1	Sangat Setuju	54	58%
2	Setuju	39	41%
3	Cukup Setuju	1	1%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		94	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

- 4) Indikator Pernyataan “Saya merasa menggunakan layanan *Mobile Banking* tidak perlu khawatir lagi terhadap keamanan transaksi”

Tabel 4.18 Hasil Kuesioner X3 Pernyataan 4

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(%)
1	Sangat Setuju	28	30%
2	Setuju	49	52%
3	Cukup Setuju	15	16%
4	Tidak Setuju	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		94	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

- 5) Indikator Pernyataan “*Mobile Banking* yang saya gunakan memberikan keamanan pada data saat transaksi dilakukan”

Tabel 4.19 Hasil Kuesioner X3 Pernyataan 5

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(%)
1	Sangat Setuju	29	31%
2	Setuju	53	56%
3	Cukup Setuju	10	11%
4	Tidak Setuju	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		94	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

- 6) Indikator Pernyataan “Saya mempunyai keyakinan bahwa islam mengharuskan keadaan hidup yang aman agar bisa terus beribadah kepada Allah SWT dan melakukan aktivitas sehari-hari”

Tabel 4.20 Hasil Kuesioner X3 Pernyataan 6

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(%)
1	Sangat Setuju	44	47%
2	Setuju	47	50%
3	Cukup Setuju	3	3%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		94	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

d. Variabel Keputusan (Y)

- 1) Indikator Pernyataan “Saya memutuskan menggunakan layanan *Mobile Banking* karena sesuai dengan kebutuhan saya”

Tabel 4.21 Hasil Kuesioner Y Pernyataan 1

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(%)
1	Sangat Setuju	37	39%
2	Setuju	50	53%
3	Cukup Setuju	6	7%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		94	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

- 2) Indikator Pernyataan “Saya memustuskan menggunakan layanan *Mobile Banking* karena terdapat banyak kemudahan dalam penggunaannya”

Tabel 4.22 Hasil Kuesioner Y Pernyataan 2

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(%)
1	Sangat Setuju	30	32%
2	Setuju	51	54%
3	Cukup Setuju	13	14%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		94	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

- 3) Indikator Pernyataan “Saya memutuskan menggunakan layanan *Mobile Banking* Karena keinginan saya sendiri”

Tabel 4.23 Hasil Kuesioner Y Pernyataan 3

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(%)
1	Sangat Setuju	48	51%

2	Setuju	45	48%
3	Cukup Setuju	1	1%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		94	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

- 4) Indikator Pernyataan “Saya memutuskan menggunakan *Mobile Banking* karena terkait keamanan bank yang dapat merahasiakan data atau privasi diri saya”

Tabel 4.24 Hasil Kuesioner Y Pernyataan 4

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(%)
1	Sangat Setuju	26	28%
2	Setuju	57	60%
3	Cukup Setuju	9	10%
4	Tidak Setuju	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		94	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

- 5) Indikator Pernyataan “Saya memutuskan menggunakan *Mobile Banking* karena adanya kenyamanan dan manfaat bagi penggunanya”

Tabel 4.25 Hasil Kuesioner Y Pernyataan 5

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(%)
1	Sangat Setuju	46	49%
2	Setuju	43	46%
3	Cukup Setuju	5	5%

4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		94	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

- 6) Indikator Pernyataan “Al-Qur'an mengharuskan bersikap hati-hati dalam mengambil suatu keputusan untuk menggunakannya”

Tabel 4.26 Hasil Kuesioner Y Pernyataan 6

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase(%)
1	Sangat Setuju	53	57%
2	Setuju	36	38%
3	Cukup Setuju	5	5%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		94	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

C. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS for windows* versi 22. Item dalam pernyataan penelitian ini dapat dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel. Dengan menggunakan total responden yang berjumlah 94 orang maka nilai r dapat diperoleh dari r *product moment person* dengan df (*degre of fredom*) tingkat signifikasinya adalah 5% (0,05) dengan rumus $= n-2$, maka $df = 94-2 = 92$ maka r tabel

yang diperoleh adalah 0,2028. Berikut adalah hasil dari uji validitas dari variabel kebutuhan (X1), kemudahan (X2), keamanan (X3) dan keputusan nasabah (Y).

Tabel 4.27 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R-hitung	R-tabel	Keterangan
Kebutuhan (X1)	X1.1	0,740	0,2028	Valid
	X1.2	0,777	0,2028	Valid
	X1.3	0,690	0,2028	Valid
	X1.4	0,605	0,2028	Valid
	X1.5	0,499	0,2028	Valid
Kemudahan (X2)	X2.1	0,723	0,2028	Valid
	X2.2	0,654	0,2028	Valid
	X2.3	0,436	0,2028	Valid
	X2.4	0,696	0,2028	Valid
	X2.5	0,608	0,2028	Valid
	X2.6	0,406	0,2028	Valid
Keamanan (X3)	X3.1	0,757	0,2028	Valid
	X3.2	0,841	0,2028	Valid
	X3.3	0,232	0,2028	Valid
	X3.4	0,714	0,2028	Valid
	X3.5	0,797	0,2028	Valid
	X3.6	0,482	0,2028	Valid
Keputusan (Y)	Y.1	0,720	0,2028	Valid
	Y.2	0,616	0,2028	Valid
	Y.3	0,463	0,2028	Valid
	Y.4	0,660	0,2028	Valid
	Y.5	0,653	0,2028	Valid

	Y.6	0,388	0,2028	Valid
--	-----	-------	--------	-------

Sumber : Data yang diperoleh dari SPSS 22 (2023)

Berdasarkan tabel menjelaskan bahwa semua variabel dan *item* pernyataan menunjukkan semua item pernyataan valid untuk variabel X dan variabel Y karena $r \text{ hitung} > r \text{ tabel} = 0,2028$

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui atau memprediksi suatu alat ukur, apakah alat ukur yang dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang dalam pengumpulan data penelitian. Uji reliabilitas menggunakan bantuan spss 22 dengan nilai Cronbach's Alpha, jika $\text{Alpha} > 0,60$ maka dianggap reliabel.

Berikut hasil uji reliabilitas dari variabel kebutuhan, kemudahan, dan keamanan terhadap keputusan nasabah dalam melakukan transaksi *online* dengan menggunakan *mobile banking* pada tabel dibawah ini dengan *item* kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.28 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Kebutuhan (X1)	0,686	0,60	Reliabel
Kemudahan (X2)	0,633	0,60	Reliabel
Keamanan (X3)	0,739	0,60	Reliabel
Keputusan (Y)	0,618	0,60	Reliabel

Sumber : Data yang diperoleh dari SPSS 22 (2023)

Berdasarkan terlihat dari tabel diatas bahwa nilai Cronbach's Alpha pada alpha dalam pernyataan kuesioner ini menunjukkan nilai

lebih besar dari 0,60. Dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen penelitian ini yaitu reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.29 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.77343857
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.052
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data yang diperoleh dari SPSS 22 (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat, hasil dari uji normalitas *kolmogorov smirnov test* dapat diketahui nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 menandakan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan begitu dapat ditarik kesimpulan bahwa uji *kolmogorov smirnov test* memiliki data yang distribusi normal.

b. Uji Heteroskestisitas

Tabel 4.30 Hasil Uji Heteroskestisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	1.377	.718		1.918	.058
	Kebutuhan	.032	.022	.155	1.501	.137
	Kemudahan	-.051	.028	-.230	-1.815	.073
	Keamanan	-.004	.022	-.025	-.202	.840

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data yang diperoleh dari SPSS 22 (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi kebutuhan adalah 0,137, nilai signifikansi kemudahan adalah 0,73, dan nilai signifikansi keamanan adalah 0,840. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak adanya gejala heteroskestisitas karena nilai sig masing-masing variabel lebih dari 0,05.

c. Uji Multikolineritas

Tabel 4.31 Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kebutuhan	.969	1.032
Kemudahan	.642	1.557
Keamanan	.659	1.518

a. Dependent Variabel: Keputusan nasabah

Sumber : Data yang diperoleh dari SPSS 22 (2023)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance terdapat pada variabel kebutuhan, kemudahan dan keamanan penggunaan *mobile banking* dengan nilai tolerance yang lebih besar dari 0,10 sedangkan untuk nilai vif lebih kecil

dari 10,00 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa masing-masing variabel independen pada tabel diatas tidak adanya gejala multikoneritas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.32 Hasil Uji Linier Berganda

		Coefficients ^a	
		Unstandardized Coefficients	
Model		B	Std. Error
1	(Constant)	3.264	1.232
	Kebutuhan	.087	.037
	Kemudahan	.899	.049
	Keamanan	.048	.038

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Sumber : Data yang diperoleh dari SPSS 22 (2023)

Berdasarkan dari perhitungan dengan spss versi 22 maka didapatkan data regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

$$Y = 3,264 + 0,087x_1 + 0,899x_2 + 0,048x_3 + e$$

Persamaan regresi linier berganda pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 3,264 artinya apabila kebutuhan (X1), kemudahan (X2), dan keamanan (X3) sama dengan nol maka keputusan nasabah dalam melakukan transaksi *online* menggunakan *mobile banking* akan tetap sebesar 3,264, dengan asumsi variabel lainnya ialah tetap atau konstan.
- Koefisiensi variabel kebutuhan (X1) sebesar 0,087 artinya variabel kebutuhan (X1) berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah dalam

melakukan transaksi *online* menggunakan *mobile banking* atau setiap terjadi peningkatan variabel kebutuhan (X1) sebesar satu-satuan maka keputusan nasabah dalam melakukan transaksi *online* menggunakan *mobile banking* naik sebesar 0,087, dengan asumsi variabel lainnya ialah tetap.

- c) Koefisiensi variabel kemudahan (X2) sebesar 0,899 artinya variabel kemudahan (X2) berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah dalam melakukan transaksi *online* menggunakan *mobile banking* atau setiap terjadi peningkatan variabel kemudahan (X2) sebesar satu-satuan maka keputusan nasabah dalam melakukan transaksi *online* menggunakan *mobile banking* naik sebesar 0,899, dengan asumsi variabel lainnya ialah tetap.
- d) Koefisiensi variabel keamanan (X3) sebesar 0,048 artinya variabel keamanan (X3) berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah dalam melakukan transaksi *online* menggunakan *mobile banking* atau setiap terjadi peningkatan variabel keamanan (X3) sebesar satu-satuan maka keputusan nasabah dalam melakukan transaksi *online* menggunakan *mobile banking* naik sebesar 0,048, dengan asumsi variabel lainnya ialah tetap

4. Uji Hipotesis

a. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4.33 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	350.675	3	116.892	189.100	.000 ^b
	Residual	55.633	90	.618		
	Total	406.309	93			

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

b. Predictors: (Constant), Keamanan, Kebutuhan, Kemudahan

Sumber : Data yang diperoleh dari SPSS 22 (2023)

Pada penelitian ini diketahui sampel (n)= 94 dan jumlah keseluruhan variabel (k)= 4, sehingga diperoleh perhitungan sebagai berikut:

1. df_1 (pembilang) = k-1 df (pembilang) = 4-1 = 3
2. df_2 (penyebut) = n-k df (penyebut) = 94-4 = 90

Maka diperoleh nilai F_{tabel} pada tingkat $\alpha = 5\%$ (3;90) = 2,705838 (2,80)

Berdasarkan dari hasil uji F dengan tabel diatas maka diperoleh nilai $F_{hitung} = 189,100 > F_{tabel} = 2,80$ dengan tingkat signifikansi = 0,000 < 0,05 karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kebutuhan, kemudahan, dan keamanan berpengaruh secara simultan terhadap variabel keputusan nasabah.

b. Uji T (Uji Parsial)

Tabel 4.34 Hasil Uji Parsial T

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.264	1.232		2.649	.010
	Kebutuhan	.087	.037	.093	2.354	.021
	Kemudahan	.899	.049	.902	18.536	.000
	Keamanan	.048	.038	.062	1.283	.203

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

Sumber : Data yang diperoleh dari SPSS 22 (2023)

Uji signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial diketahui sebagai berikut:

Sampel (n) = 94

Variabel (k) 4

Maka derajat bebas (df) = $n - k = 94 - 4 = 90$

Jadi t tabel adalah 5% (90) = 1,986675 (1,990)

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} . Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Diperoleh nilai X_1 t_{hitung} 2,354 > t_{tabel} 1,990 untuk nilai signifikansi 0,021 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kebutuhan (X_1) berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah (Y).

2. Diperoleh nilai X_2 $t_{hitung} 18,536 > t_{tabel} 1,990$ untuk nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan (X_2) berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah (Y).
3. Diperoleh nilai X_3 $t_{hitung} 1,283 < t_{tabel} 1,990$ untuk nilai signifikansi $0,203 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel keamanan (X_3) berpengaruh negatif terhadap keputusan nasabah (Y).
4. Variabel yang dominan dalam penelitian ini adalah variabel kemudahan yang berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam melakukan transaksi *online* menggunakan *mobile banking*. Hal ini dapat diterima melihat hasil uji t dari perbandingan ketiga variabel yaitu kebutuhan, kemudahan, dan keamanan maka diketahui variabel yang dominan berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam melakukan transaksi *online* menggunakan *mobile banking* yaitu sebesar 18,536.

c. Uji R (Uji Koefisien Determinasi)

Tabel 4.35 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.929 ^a	.863	.859	.786

a. Predictors: (Constant), Keamanan, Kebutuhan, Kemudahan

Sumber : Data yang diperoleh dari SPSS 22 (2023)

Berdasarkan uji koefisien determinasi, maka diperoleh data persamaan sebagai berikut:

Nilai R Square = 0,863

Kd = 0,863 . 100%

Kd= 86,3%

Berdasarkan dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,863$ menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Kebutuhan (X1), Kemudahan (X2), dan Keamanan (X3), artinya memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Keputusan Nasabah (Y) sebesar 0,863 atau 86,3% sedangkan untuk sisanya 13,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lainnya dari luar variabel yang diteliti.

Analisis Data

1. Pengaruh secara Parsial Variabel Kebutuhan terhadap Keputusan Nasabah dalam Melakukan Transaksi *Online* dengan Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia Banjarmasin.

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa variabel kebutuhan memiliki pengaruh positif dan signifikansi terhadap keputusan nasabah dalam melakukan transaksi *online* menggunakan *mobile banking* di Bank Syariah Indonesia Banjarmasin. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t dengan nilai t_{hitung} 2,354 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,990 dengan nilai signifikansi $0,021 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kebutuhan (X1) berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah (Y).

Menurut Murray Kebutuhan atau *Needs* adalah konstruk terhadap kekuatan otak yang dapat mengorganisir dalam suatu proses seperti persepsi, berfikir, berbuat dalam merubah kondisi yang ada, dan tidak puas. Bisa dibangkitkan oleh proses internal, tetapi juga lebih sering didorong oleh faktor lingkungan sendiri, biasanya *Need* timbul di berangi dengan perasaan atau emosi yang khusus, memiliki emosi khusus, dan memiliki cara tersendiri untuk memberikan pemahaman dalam mencapai permasalahan (Alwisol, 2007, hlm. 218). Artinya kebutuhan tergantung pada keinginan masing-masing individu ini apakah hal ini diperlukan atau tidak menggunakan layanan *Mobile Banking* saat ingin bertransaksi

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang ditulis penulis bahwa kebutuhan berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam melakukan transaksi *online* menggunakan *Mobile Banking* di Bank Syariah Indonesia, artinya nasabah Bank Syariah Indonesia Banjarmasin memerlukan *Mobile Banking* yang dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan nasabah dalam melakukan berbagai transaksi yang diinginkan.

2. Pengaruh secara Parsial Variabel Kemudahan terhadap Keputusan Nasabah dalam Melakukan Transaksi *Online* dengan Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia Banjarmasin.

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa variabel kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikansi terhadap keputusan nasabah dalam melakukan transaksi *online* menggunakan *Mobile Banking* di Bank Syariah Indonesia Banjarmasin. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t dengan

nilai t_{hitung} 18,536 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,990 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan (X2) berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah (Y).

Makna dari kemudahan tidak ada kesulitan atau terbebasnya dari kesulitan atau tidak memerlukan usaha yang keras dalam melakukannya. Kemudahan merujuk pada masing-masing individu tentang sistem ini bisa membantu dan mudah penggunaan dalam melakukan transaksi sehingga tidak perlu upaya yang besar atau berlebihan serta biaya yang tidak besar dalam penggunaannya. Artinya kemudahan bergantung pada kepercayaan masing-masing individu ini bisa membantu atau tidak terhadap penggunanya. Kemudahan memiliki peranan yang penting dalam mempengaruhi para pengguna terhadap suatu sistem yang akan digunakan (Kahar dkk., 2019, hlm. 431).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang ditulis penulis bahwa kemudahan berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam melakukan transaksi *online* menggunakan *Mobile Banking* di Bank Syariah Indonesia, artinya nasabah Bank Syariah Indonesia Banjarmasin memiliki kepercayaan bahwa *Mobile Banking* tersebut memudahkan nasabah dalam melakukan berbagai transaksi.

Hal yang serupa juga dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Yudin yang berjudul Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan *Mobile Banking* terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* di Bank Syariah Indonesia Kc 3 Palangka Raya. Yang

menghasilkan adanya pengaruh kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan *Mobile Banking* di Bank Syariah Indonesia Kc 3 Palangka Raya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan penulis yang hasilnya kemudahan berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam melakukan transaksi *online* menggunakan *Mobile Banking* di Bank Syariah Indonesia Banjarmasin.

3. Pengaruh secara Parsial Variabel Keamanan terhadap Keputusan Nasabah dalam Melakukan Transaksi *Online* dengan Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia Banjarmasin.

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa variabel keamanan tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikansi terhadap keputusan nasabah dalam melakukan transaksi *online* menggunakan *mobile banking* di Bank Syariah Indonesia Banjarmasin. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t dengan nilai $t_{hitung} 1,283 < \text{nilai } t_{tabel} 1,990$ dengan nilai tidak signifikansi $0,203 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel keamanan (X3) berpengaruh negatif terhadap keputusan nasabah (Y).

Keamanan merupakan salah satu aspek yang memiliki peranan penting dalam sebuah sistem informasi. Keamanan dalam sebuah transaksi adalah upaya pengontrolan dan penjagaan agar mencegah terjadinya penipuan atau bisa juga mendeteksi adanya sebuah penipuan dalam suatu sistem informasinya. Untuk itu maka keamanan dari sistem informasi harus terjamin dan memadai mengikuti perkembangan teknologi yang semakin berkembang pula sehingga modus penipuan tidak bisa melakukan aksinya (Saputri, 2015,

hlm. 17). Artinya keamanan merupakan hal harus diperhatikan dan sangat penting dalam sebuah sistem informasi untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan terjadi oleh penggunanya, dengan ini keamanan harus terus ditingkatkan dalam suatu sistem informasi sehingga dapat memberikan rasa aman dan tidak perlu khawatir pada nasabah yang menggunakan *Mobile Banking*.

Hasil penelitian ini tidak berpengaruh positif sesuai dengan hipotesis yang ditulis penulis bahwa keamanan berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam melakukan transaksi *online* menggunakan *Mobile Banking* di Bank Syariah Indonesia. Hal ini dikarenakan karena keamanan pada *mobile banking* masih belum sesuai dengan yang diharapkan dan memiliki perbedaan obyek yang digunakan pada masing-masing penelitian serta terdapat faktor-faktor lainnya lebih berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan *mobile banking*.

Hal ini tidak serupa dalam penjelasan penelitian yang dilakukan oleh Mafakhir Hilmy yang berjudul Pengaruh Kemudahan, Keamanan dan Kepercayaan dalam Penggunaan *Mobile Banking* terhadap Perilaku Pemakaian *Mobile Banking* pada BRI Syariah KCP Lawang. Yang menghasilkan adanya pengaruh keamanan terhadap perilaku pemakaian *Mobile Banking* pada BRI Syariah KCP Lawang. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan penulis yang hasilnya keamanan tidak berpengaruh atau tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan nasabah dalam

melakukan transaksi *online* menggunakan *Mobile Banking* di Bank Syariah Indonesia Banjarmasin.

4. Pengaruh secara Simultan Variabel Kebutuhan, Kemudahan, dan Keamanan terhadap Keputusan Nasabah dalam Melakukan Transaksi Online dengan Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia Banjarmasin.

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa variabel kebutuhan, kemudahan, dan keamanan termasuk sangat dengan nilai ($R = 0,929$). Berdasarkan uji F yang dilakukan dengan perolehan hasil $F_{hitung} 189.100 > F_{tabel} 2,80$ dengan signifikansi $0,000$, dengan tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$ ($0,05$). Dengan kata lain $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan nilai $F_{hitung} 189.100$ artinya $F_{hitung} 189.100 > F_{tabel} 2,80$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kebutuhan (X1), kemudahan (X2), dan keamanan (X3) memiliki pengaruh terhadap variabel keputusan nasabah (Y) secara simultan.

Nasabah yang menggunakan *mobile banking* pasti memiliki pemahaman dan pengetahuan tersendiri dalam menggunakan *mobile banking* jika ingin melakukan transaksi melalui *smartphone* atau *handphone* seperti dalam penggunaannya mudah dan aman serta sangat diperlukan nasabah saat ingin melakukan transaksi dengan cepat tanpa harus datang ke bank keputusan yang diambil nasabah untuk menggunakannya dalam melakukan berbagai transaksi yang tersedia pada *Mobile Banking*.